

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi susu pada usaha ternak sapi perah di TPK Cibogo Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat belum mencapai efisiensi optimum. Berdasarkan hasil analisis efisiensi ekonomis dari keempat faktor produksi memiliki nilai efisiensi ekonomis yang tidak sama dengan 1, hal ini membuktikan bahwa keempat faktor produksi ini belum mencapai penggunaan faktor produksi pada tingkat efisiensi optimum
2. Tingkat skala produksi usaha ternak sapi perah berada dalam kondisi skala usaha yang meningkat (*Increasing Returns To Scale*).

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pendapatan dan kesejahteraan para peternak yang masih relatif rendah, skala usaha yang masih kecil, harga jual susu peternak yang masih rendah, dan biaya produksi yang tinggi karena belum mencapai tingkat efisiensi yang optimum, khususnya di daerah TPK Cibogo, diperlukan

kemampuan pengalokasian faktor produksi yang tepat agar dapat mencapai produksi yang optimum

2. Supaya usaha ternak sapi perah semakin berkembang, peternak diperlukan meningkatkan kemampuannya dalam beternak sapi perah dengan mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan non formal mengenai alokasi penggunaan faktor produksi yang diselenggarakan oleh pihak terkait dalam hal ini bisa dari pihak KPSBU Jabar maupun Direktorat Jenderal Peternakan Provinsi Jawa Barat.
3. Bagi dinas-dinas terkait seperti Koperasi Peternak Susu Bandung Utara Jawa Barat (KPSBU Jabar) ataupun Direktorat Jenderal Peternakan Jabar, diharapkan agar terus dapat memberikan dukungan dan bantuan seperti penyediaan bibit sapi betina yang unggul dan penyediaan pakan konsentrat berkualitas baik dengan harga yang terjangkau, agar skala usaha dan kemampuan produksi susu para peternak khususnya peternak sapi perah di TPK Cibogo mencapai efisiensi optimum
4. Untuk penelitian kedepannya untuk hasil yang lebih akurat, disarankan pada faktor produksi pakan ternak sebaiknya dipisahkan antara pakan hijau dan pakan konsentrat. Selain itu, mengingat bahwa usaha peningkatan produksi usaha ternak sapi perah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar ekonomi yaitu: faktor alam, cuaca, iklim, teknologi, pendidikan, kondisi kesehatan kandang, tingkat usia sapi yang diperah, serta pola usaha para peternak sapi perah. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya

**Nurul Hadi Sutanto, 2012**

**Analisis Efisiensi dalam penggunaan Faktot-Faktor Produksi Susu Sapi (Studi Usaha pada Usaha Ternak Sapi perah di TPK Cibogo Desa Cibogo Kec. Lembang Kab. Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

agar dapat membandingkan atau memasukkan faktor diluar ekonomi tersebut. Dengan harapan dapat memberikan gambaran secara utuh terhadap usaha ternak sapi perah.

